

**DAMPAK PEMEKARAN DESA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
MASYARAKAT DI TINJAU DARI EKONOMI ISLAM
(STUDI DI DESA KETA RUMADAN KECAMATAN SIRITAUN WIDA TIMUR
KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR)**

SKRIPSI



Diajukan Untuk Memenuhi Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada Jurusan Ekonomi Syariah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

SAHABUDIN LEWATAKA
NIM: 0140105166

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul *"Dampak Pemekaran Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Tinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Di Desa Keta Rumadan Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur"* yang disusun oleh saudara **Sahabudin Lewataka, NIM. 0140105166**, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 28 November 2019 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Syariah.

Ambon, 28 November 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Tuti Haryanti, MH (.....)

Sekretaris : Dety Aryani Relubun, M.Si (.....)

Penguji I : Dr. Eka Dahlan Uar, M.Si (.....)

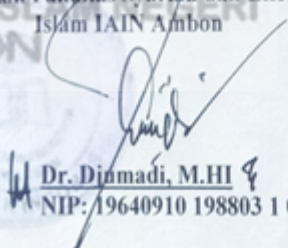
Penguji II : Yusrianti Hanike, M.Si (.....)

Pembimbing I : Suud Marasabessy, MM (.....)

Pembimbing II : Diar Muzna Tangke, M.Si (.....)

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon


Dr. Djimadi, M.HI
NIP: 19640910 198803 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sahabudin Lewataka

Nim : 0140105166

Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Dampak Pemekaran Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat (Studi Di Desa Keta Rumadan Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur)

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa penulisan ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu oleh orang lain maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Ambon, 02 November 2019

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Penulis

5000
Sahabudin Lewataka
Nim : 0140105166



MOTTO

Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

(Al-Baqarah: 153)

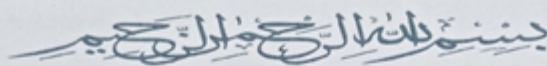
Jadi diri sendiri, cari jati diri, dan dapatin hidup yang mandiri, optimis, karena hidup terus mengalir dan kehidupan terus berputar sesekali lihat kebelakang untuk melanjutkan perjalanan yang tiada berujung.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk Kedua Orang Tuaku Yang Tercinta Di Dunia Dan Akhirat, Alm. Ayahandaku Ahmad Lewataka Dan Ibundaku Sitti Rufika Lewataka Yang Telah Menghadirkanku Kedunia Ini, Abangku Tercinta, Abdul Lewataka Dan Haris Lewataka, Ponaanku Tersayang, Rahmi Lewataka, Iman Ahmad Lewataka, Kakak Tersayang Rahma Suneth, SPd Bapak Terbaikku Jafar Sehwaky, SPd Abang Jamaludin Sehwaky, Keluarga Besarku Lewataka Dan Keley Dan Untukmu Samsi Safua, SM, Dan Almamaterku IAIN AMBON.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, kepada penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul **"Dampak Pemekaran Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Tinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Di Desa Keta Rumadan Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur)"** dengan tepat waktu.

Shalawat beriringan salam selalu tersampaikan kepada junjungan kita Nabi Muahammad SAW. dan keluarganya beserta para sahabat yang kita nanti nantikan syafaatnya di yaumul akhir agar kita dapat menjadi umatnya yang selalu beristiqomah di jalannya. Amin ya Rabbal, Alamin. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan akhir pada Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1).

Namun demikian sebagai penulis tentunya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini baik dalam segi isi maupun penyajian yang disebabkan oleh keterbatasan tenaga, dana, waktu serta literature lainnya, sehingga di perlukan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dalam pembuatan skripsi selanjutnya bisa lebih baik lagi. Untuk itu dengan segala kerendahan hati maka dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang begitu mendalam kepada semua pihak yang turut membantu

dan mendukung serta memberikan motivasi baik secara moril dan materil kepada penulis, yang terkhususnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag Selaku Rektor IAIN Ambon.
Bapak Dr. Mohdar Yanlua, MH Selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Ismail DP, M.Pd Selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum. Dan Bapak Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd Selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan kontribusi besar dalam pengembangan kampus IAIN Ambon.
2. Bapak Dr. Djumadi, M.HI Selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Bapak Husen Wattimena, M.Si Selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan, Bapak Dr. Abubakar Kabakoran, M.Si Selaku Wakil Dekan II Bidang Perencanaan dan Keuangan, Bapak Drs. Husen Maswara, M.Th.I Selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan seluruh staf pegawai Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon.
3. Ibu Mar'atun Shalihah, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Ibu Dety Aryani Relubun, M.Si, selaku sekretaris Jurusan Terima kasih atas waktu dan didikan serta bimbingannya selama ini.
4. Bapak Suud Marasabessy, MM, selaku pembimbing I dan Ibu Diar Muzna Tangke M,Si selaku pembimbing II. Yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran serta arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Eka Dahlan Uar, M.Si selaku penguji I dan Ibu Yusrianti Hanike, M.Si selaku Penguji II yang sudah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak tercinta Mohammad Hanfi Holle, SE M.Si, yang selalu memberikan motivasi, amarahnya, serta didikan dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan fasilitas perpustakaan.
8. Seluruh dosen pengajar Jurusan Ekonomi Syariah dan pegawai BAK Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.
9. Almarhum Ayahandaku dan ibunda tercinta, yang selalu memberikan kekuatan dan rasa sayang tak terhingga lewat kelembutan belaian kedua tangannya dan selalu melantunkan do'a disetiap Sujudnya.
10. Abng-abngku tersayang Abdul Lewataka dan Haris Lewataka yang selalu berjuang dengan segala jeripaya dan usaha serta kebaikan dan ketulusan hati yang begitu besar sehingga kebutuhan akademikku selalu terpenuhi terima kasih abng-abngku tersayang.
11. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2014 Jurusan Ekonomi Syariah. Terkhusus buat teman-teman kelas D, Kandaku Mukjizat Sengan, Basri Warang, Arifin Pellu, M. Risky Tutupoho, Sahril Leuly, Sandra Sari Muhammad, Arianto Buton, Jubair Kaisupy, Armaya Dokulamo, Sarif Borut.

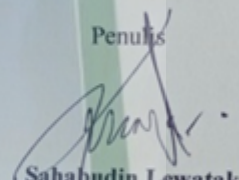
12. Sahabat-sahabat terbaikku, Syahril Seknun, Rasni biloro, Maksul Dfinubun, Fiqih Rahagiari, Rosita Rahagiari, Nurseha Rahagiari, Irnandi Umi seknun

13. Seluruh karib kerabat dan semua pihak yang telah banyak membantu penulisan Skripsi ini yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan kerjasama bapak-bapak, Ibu-ibu serta rekan-rekan sekalian akan dibalas oleh Allah SWT dan akan senantiasa mendapat rahmat-Nya. Dan semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan kepada Allah SWT kita serahkan segala sesuatunya, Amin.

Ambon, November 2019

Penulis


Sahabudin Lewataka
NIM: 0140105166

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

Nama : SahabudinLewataka

Nim : 0140105166

Judul Skripsi : Dampak Pemekaran Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Di Desa Keta Rumadan Kecamatan SiritaunWidaTimur Kabupaten Seram Bagian Timur)

Pemekaran Desa merupakan pemecahan/pemisahan diri dari Daerah Induk, kemudian membentuk Daerah baru baik di tingkat Provinsi, Kabupaten maupun Desa, yang menekankan pada pelayanan terhadap masyarakat, dan juga sebagai pendekatan untuk percepatan pertumbuhan ekonomi dan akselerasi pembangunan dalam suatu Desa yang dapat mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri Tujuan dari hasil penelitian ini adalah untuk Mengetahui Dampak Pemekaran Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Desa Keta Rumadan dan Untuk Mengetahui Dampak Pemekaran Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Ekonomi Islam Di Desa Keta Rumadan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian Deskriptif. Kualitatif Dimana penulis menggambarkan atau melukiskan objek yang diteliti melalui teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan lokasi penelitiannya adalah di Desa Keta Rumadan Kecamatan SiritaunWida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur

Hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa adanya pemekaran Desa membuahkan hasil yaitu perubahan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat serta meningkatnya percepatan dan pemerataan Pembangunan di Desa Keta Rumadan dikarenakan adanya upaya-upaya serta pelaksanaan program pembangunan oleh pemerintah dan masyarakat di Desa Keta Rumadan serta banyaknya dana yang bersumber dari pemerintah pasca pemekaran Desa untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi Masyarakat di Desa Keta Rumadan dari Tinjauan Ekonomi Islam adalah terwujudnya pemetaan ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat yang berdasarkan pada indikator dan tujuan ekonomi Islam adalah: 1. Mensejahterakan Rakyat yaitu menghapus kesulitan ekonomi yang dialami rakyat dan memberikan kemudahan pada akses pembangunan Ekonomi, 2. Pembangunan Sumber Daya Insani yaitu: menjadikan manusia sebagai objek utama dari kebijakan pembangunan Islam. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa percepatan dan pemerataan pembangunan akan terealisasi apabila aparat pemerintah dan masyarakat dapat bekerjasama dengan baik.

Kata Kunci: Pemekaran Desa, Pertumbuhan Ekonomi, Tinjauan Ekonomi Islam

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Huruf-huruf Arab ditransliterasikan dalam huruf latin sebagai berikut :

| | | | | | | | | |
|-----------|---|---|-----------|---|---|----------|---|----|
| <i>b</i> | : | ب | <i>z</i> | : | ز | <i>f</i> | : | ف |
| <i>t</i> | : | ت | <i>s</i> | : | س | <i>q</i> | : | ق |
| <i>ts</i> | : | ث | <i>sy</i> | : | ش | <i>k</i> | : | ك |
| <i>j</i> | : | ج | <i>sh</i> | : | ص | <i>l</i> | : | ل |
| <i>h</i> | : | ح | <i>dh</i> | : | ض | <i>m</i> | : | م |
| <i>kh</i> | : | خ | <i>th</i> | : | ط | <i>n</i> | : | ن |
| <i>d</i> | : | د | <i>dz</i> | : | ذ | <i>h</i> | : | هـ |
| <i>dz</i> | : | ذ | ' | : | أ | <i>w</i> | : | و |
| <i>r</i> | : | ر | <i>g</i> | : | غ | <i>y</i> | : | ي |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata yang mengikuti vocalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika hamzah tersebut terletak ditengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (').

2. Vokal dan Diftong

a. Vokal atau bunyi (a), (i), dan (u) ditulis dengan ketentuan sebagai berikut:

| | pendek | panjang |
|-----------------|----------|----------|
| Fathah | a | ā |
| Kasrah | i | ī |
| Dhummahu | ū | |

- b. Diftong yang sering dijumpai dalam transliterasi ialah (ay) dan (aw), misalnya *bayn* (بين) dan *qawl* (قول).
3. Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda.
 4. Kata sandang *al-* (*alif lām ma'rifah*) ditulis dengan huruf kecil, kecuali jika terletak di awal kalimat. Dalam hal ini kata tersebut ditulis dengan huruf besar (*Al*), contohnya :
Menurut pendapat al-Zuhaili, kaedah tersebut.....
Al-Zuhaili berpendapat bahwa kaedah tersebut.....
 5. *Tā' marbutah* (ة) ditransliterasi dengan t, tetapi jika *tā' marbutah* terletak di akhir kalimat, maka ia ditransliterasi dengan huruf "h".
Contohnya : *Al- risālah al-mudarrisah*.
 6. Kata atau kalimat arab yang ditransliterasi adalah istilah arab yang belum menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia. Adapun istilah yang sudah menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis lagi menurut cara transliterasi di atas, misalnya perkataan Alquran (dari Al-Qur'an), dan sunnah. Bila istilah itu menjadi bagian dari teks yang harus ditransliterasi secara utuh, misalnya :
Fiy Dzīlāl al-Qur'ān;
Al-Sunnah qabl al-tadwīn;
Al-'Ibarat bi 'imūm al-lafzhlā bi khushūsh al sabab
 7. Lafz al-jalalah (الله) yang di dahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudhāfilayh* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contohnya : *dinullah, billah* Adapun *tāmarbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al- jalālah*, ditransliterasi dengan huruf t. Contohnya : *hum fiyrahmatillāh*

B. singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. Swt. = *Subhānahuwata'ālā*
2. Saw. = *ShallahAllāh 'alayhiwasallam*
3. R.a. = *RadhyAllah anh*
4. H. = Hijriah
5. M. = Masehi
6. H.R... = HaditsRiwayat
7. W. = wafat
8. Q.S. (...) : 5. = Quran, Surah..., ayat5

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | ii |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | iii |
| TRANSLITERASI DAN SINGKATAN..... | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| ABTRAK..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | I |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian..... | 7 |
| D. Pengertian Judul..... | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 10 |
| A. Penelitian Terdahulu..... | 10 |
| B. Konsep Pemekaran Desa..... | 12 |
| C. Pertumbuhan Ekonomi..... | 14 |
| D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi..... | 16 |
| E. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam..... | 20 |
| F. Indikasi Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Islam..... | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 24 |
| A. Jenis Penelitian..... | 24 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 24 |
| C. Informan Penelitian..... | 25 |
| D. Sumber Data..... | 25 |
| E. Metode Pengumpulan Data..... | 27 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 29 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 33 |
| A. Deskripsi lokasi Penelitian..... | 33 |
| B. Letak Geografis Dan Demografi Desa..... | 34 |
| C. Sejarah Pemekaran Di Desa Keta Rumadan..... | 40 |
| D. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 40 |
| E. Dampak Pemekaran Desa Keta Rumadan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi..... | 42 |
| F. Pemekaran Desa Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Desa Keta Rumadan Dalam Tinjauan Ekonomi Islam..... | 55 |
| BAB V PENUTUP..... | 63 |
| A. Kesimpulan..... | 63 |
| B. Saran..... | 64 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1 Penduduk Menurut Dan Jenis Kelamin..... | 38 |
| Tabel4.2 Penduduk Menurut Mata Pencarian..... | 38 |
| Tabel 4.3 Fasilitas Pendidikan Di Desa Keta Rumadan..... | 39 |
| Tabel 4.4 Jumlah Sarana Perekonomian Menurut Desa Tahun 2015 (Sebelum Pemekaran)..... | 40 |
| Tabel 4.5 Jumlah Sarana Perekonomian Menurut DesaTahun 2019 (Sesudah Pemekaran)..... | 40 |
| Tabel 4.6 Jumlah Informan Penelitian berdasarkan Umur..... | 43 |
| Tabel 4.7 Informan Penelitian Berdasarkan Nama Dan Jabatan..... | 44 |
| Tabel4.8 Jumlah Infrastruktur Berdasarkan Tahap Pembangunan Di Desa Keta Rumadan Setelah pemekaran..... | 46 |
| Tabel 4.9 Bantuan pengadaan Barang berdasarkan Jumlah dan Jenis bantuan di Desa Keta Rumadan..... | 49 |
| Tabel 4.10 Tabel Pendapatan Perkapita Rata-Rata Kecamatan Siritaun Wida Timur Tahun 2017-2018..... | 52 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Percepatan dan pemerataan pembangunan serta pertumbuhan ekonomi yang terjadi banyak harapan yang dimungkinkan dari penerapan otonomi daerah, seiring dengan itu tidak sedikit pula masalah, tantangan, dan kendala yang dihadapi oleh daerah¹. Proses pembentukan daerah sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 3093); dan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015) menyatakan bahwa pembentukan daerah didasari pada 3 (tiga) persyaratan, yakni administratif, teknis dan fisik kewilayahan.²

Pemekaran daerah di Indonesia adalah hal yang diamanatkan oleh Undang-Undang tentang pembentukan wilayah administratif baru di tingkat Provinsi, Kota, Kabupaten Dan Desa berdasarkan UU Nomor 22 tahun 1999, yang kemudian secara normatif direvisi menjadi UU Nomor 32 tahun 2004.³ Pemekaran daerah secara intensif berkembang di Indonesia sebagai salah satu jalan untuk

¹Haw. Widjaja, *Otonomi Daerah Dan Daerah Otonom*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2011), h. 6.

²Inu Kencana Syafie, Azhari, *Sistem Politik Indonesia*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 112.

³Kaputra, Iswan dkk, *Dampak Otonomi Daerah di Indonesia: Merangkai Sejarah Politik dan Pemerintahan Indonesia* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2013) hl.208

pemerataan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah. Indikator sejahteraan menurut islam merujuk kepada Al-Qur'an surat Al-Quraisy Ayat 3-4 sbb:

خَوْفٍ مِّنْ وَّءَامَنَهُمْ جُوعٍ مِّنْ أَطْعَمَهُمُ الَّذِي ۞ الْبَيْتِ هَذَا رَبِّ فَلْيَعْبُدُوا



Terjemahnya :

“Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah). Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.”⁴

Maksud dari ayat di atas menjelaskan tentang bagaimana seorang hamba yang diberikan nikmat kenyamanan hidup di muka bumi berupa makanan oleh Allah SWT, karena ini adalah nikmat yang sangat besar maka sudah sewajarnya kita menyembah Allah yang telah memberikan nikmat tersebut.

Pembentukan satu daerah dalam struktur Negara Indonesia, pada dasarnya sebagai subsistem yang dimaksudkan demi meningkatkan pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat di samping sebagai sarana pendidikan politik di tingkat lokal.⁵ Hal inilah yang menjadikan Pemekaran daerah sebagai konsep otonomi daerah yang menekankan pada aspek pelayanan pemerintahan dalam rangka kesejahteraan masyarakat, dan juga sebagai dasar pendekatan untuk mempercepat tingkat pertumbuhan ekonomi dan akselerasi pembangunan daerah Tujuan pemberian otonomi daerah agar memungkinkan suatu daerah dapat mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009) h 483

⁵Marbun, B.N, *Otonomi Daerah 1945-2010 Proses dan Realita* (Jakarta :Pustaka Sinar Harapan, 2010) hlm, 109

untuk meningkatkan daya dan hasil guna dalam menyelenggarakan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat serta dalam melaksanakan pembangunan⁶.

Ketetapan MPR-RI No.IV/MPR/1999 memberikan arah pokok pembangunan daerah sebagai berikut:

1. Mengembangkan otonomi daerah secara luas, nyata dan bertanggung jawab dalam rangka pemberdayaan masyarakat, lembaga ekonomilembaga politik, lembaga hukum, lembaga keagamaan, lembaga adat danlembagaswadaya masyarakat serta seluruh potensi masyarakat dalam kaidah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Mempercepat pembangunan ekonomi daerah yang efektif dan kuat dengan memberdayakan pelaku dan potensi ekonomi daerah serta memperhatikan penataan ruang, baik fisik maupun sosial sehingga terjadi pemerataan pertumbuhan ekonomi sejalan dengan otonomi daerah.
3. Mewujudkan perimbangan keuangan pusat dan daerah secara adil dan mengutamakan kepentingan daerah yang lebih luas melalui desentralisasi perizinan dan investasi serta pengelolaan sumberdaya.⁷

Perkembangan situasi yang terjadi, perubahan sistem pemerintahan penerapan otonomi daerah yang telah di gulirkan pada tanggal 1 januari 2001, serata reorganisasi institusi pemerintahan, mengaruskan pemerintah pusat menyelaraskan semua kegiatan pemerintah sesuai dengan perkembangan di

⁶Undang-undang Otonomi Daerah No.22 dan No 25, (Jakarta: Sinar Grafika, 1999), h. 115

⁷Ketetapan MPR-RI No.IV/MPR/1999 h.91

lapangan (daerah),dengan memperhatikan kapasitas daerah meliputi kapasitas individu, kelembagaan,dan sistem yang telah dimiliki oleh daerah. Pemekaran Desa berdampak pada percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat di daerah (Desa) Keta Rumadan Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur. Adanya pemekaran Desa tersebut sangat di perlukan karena untuk meningkatkan pembangunan Desa danmempercepat pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Keta Rumadan sendiri.Disamping itu dengan pembagian kerja antar berbagai susunan pemerintah dapat menciptakan sinergi antar lembaga,efisiensi dan efektivitas pelayanan serta partisipasi masyarakat, sehingga ketentraman, ketertiban, dan kesejahteraan tercapai.⁸

Bertanggung jawab dalam arti sentralisasi pemerintah karena harus sejalan dengan tujuan yaitu melancarkan pembangunan yang terbesar di pelosok negara yang serasi dan tidak bertentangan dengan pengarahan-pengarahan yang telah di berikan, serasi dengan pembinaan politik dan kesatuan bangsa, menjamin hubungan yang serasi antara pemerintah pusat dan daerah. Dampak yang akan timbul dalam masyarakat dan yang menjadi keluhan masyarakat akan jauh lebih penting karena dengan adanya pemekaran Desa diharapkan agar menghasilkan kemajuan di bidang ekonomi kepada Kabupaten Seram Bagian Timur umumnya dan pada Desa Keta Rumadan sendiri pada khususnya atau malah sebaliknya.

Pendapatan yang lebih tinggi itu hanya merupakan salah satu dari sekian banyak syarat yang harus dipenuhi. Banyak hal lain yang tidak kalah pentingnya yang harus diperjuangkan, yakni mulai dari pendidikan yang lebih baik,

⁸ J. Kaloh, *Mencari Bentuk Otonomi Daerah*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2007), h.148.

peningkatan standar kesehatan dan nutrisi, pemberantasan kemiskinan, perbaikan kondisi di lingkungan hidup. Pemerataan kesempatan, pemerataan kebebasan individual, dan penyegaran kehidupan budaya.⁹

Dengan demikian, pembangunan harus dipandang sebagai suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan dasar atas struktur sosial, sikap-sikap masyarakat, dan institusi-institusi yang ada, di samping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan.¹⁰

Menurut Marnis, di negara berkembang peranan pemerintah bukan saja perlu untuk menstabilkan kegiatan ekonomi tetapi juga untuk menggalakkan pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat. Membangun infrastruktur yang lebih baik, menciptakan suasana kegiatan usaha yang memberikan prospek keuntungan yang baik dan memberikan insentif untuk kegiatan investasi baru merupakan beberapa bentuk usaha pemerintah yang penting perannya dalam upaya untuk mempercepat tingkat pertumbuhan ekonomi.¹¹

Islam melihat pertumbuhan ekonomi tidak sebatas membangun faktor-faktor produksi, tapi dalam pengertian yang luas, menyeluruh dan substantif dengan menekankan pembangunan insan atau manusia seutuhnya (*human development*). Puncaknya adalah kehidupan yang seindah-indahnya (*fi ahsani taqwiiim*). Ada nilai menuju keadaan yang sesuai dengan hakikat atau jati diri fitrah manusia. Pembangunan dalam Islam adalah menempati peringkat jiwa

⁹ Michael P. Todaro, *Pembangunan Ekonomi Di dunia Ketiga*, (Jakarta: Erlangga, 1997), Edisi Keenam, jilid pertama, h. 19

¹⁰ Ibid, h. 21

¹¹ Marnis, *Pengantar Bisnis*, (Pekanbaru: UNRI Press, 2007), h. 69

(ruhani) yang oleh para sarjana muslim disebut sebagai *tazkiyat an nafs*. Firman Allah SWT dalam Q.S. Asy-Syams ayat 9-10, menyatakan:

دَسَّهَامَنْ خَابَ وَقَدْ زَكَّهَامَنْ أَفْلَحَ قَدْ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya”¹²

Setiap wilayah baik secara alamiah, cultural maupun structural banyak memiliki potensi wilayah yangperbedaan. termasuk Desa Keta Rumadan yangmempunyai banyak potensi yang masih dapatdimanfaatkan, terutama di bidang pertanian seperti kelapa,cengkeh, pala,coklat dan pohon sagu dandi bidang perkebunan, Apabila perbedaan tersebut, tidak dikelola dengan baik, maka lahir wilayah yangkuat dan dapat mengeksploitasi wilayah yang lebih lemah. Kenyataan seperti ini bisa terjadi secara local, regional, nasional, maupun internasional.¹³ Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, maka peneliti mengambiljudul **“DAMPAK PEMEKARAN DESA TERHADAP PERTUMBUHANEKONOMI MASYARAKAT DITINJAUDARI EKONOMI ISLAM (Studi Desa Keta Rumadan Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur)”**.

B. Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

¹² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Solo: PT Tiga Serangkai PustakaMandiri, 2009) h 121

¹³ Yusuf Ibrahim, *istiratijiyatu wa Tiknik al-Tanmiyah al-istisodiyah fi al Islam (Kairo : Al-ittihad al-Dauli li al Bunuk al- Islamiyah,1981), h. 269*

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan penelitian dalam hal ini adalah:

- a. Bagaimana dampak pemekaran desa terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di desa keta rumadan kecamatan siritaun wida timur kabupaten seram bagian timur?
- b. Bagaimana tinjauan ekonomi islam tentang pertumbuhan ekonomi masyarakat di desa keta rumadan?

2. Batasan Masalah

Kajian penelitian hanya mencakup padadampak pemekaran desa terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat ditinjau dari ekonomi islam.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui dampak pemekaran desa terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di desa ketarumadan
- b. Untuk mengetahui dampak pemekaran desa terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di desaketarumadanditinjau dari ekonomi islam.

2. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi ilmu pengetahuan tentang pertumbuhan ekonomi Masyarakat dari Dampak Pemekaran Desa.

- b. Secara praktis, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai ajuan pemikiran dan bisa menjadi bahan masukan bagi mahasiswa yang ingin mengetahui secara jelas mengenai Dampak Pemekaran Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat.
- c. Secara akademis, untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon.

D. Pengertian Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran dalam memahami kalimat yang merupakan judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan beberapah pengertian kalimat/istilah sebagai berikut:

Dampak adalah akibat, imbas atau pengaruh yang terjadi, baik negatif atau positif dari suatu tindakan yang dilakukan oleh satu atau kelompok orang yang melakukan kegiatan tertentu¹⁴. Dalam hal ini yang dimaksudkan ialah Dampak Pemekaran Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Keta Rumadan Kecamatan Seritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.

Pemekaran Desa secara etimologi berasal dari kata dasar mekar yang artinya mulai berkembang, menjadi terbuka, mengurai.¹⁵ Pemekaran secara bahasa mengandung pengertian proses, cara, perbuatan menjadi bertambah besar (luas, banyak, lebar. Pemekaran Desa adalah pemecahan/pemisahan diri dari daerah induknya, kemudian membentuk daerah baru baik itu provinsi, kabupaten atau

¹⁴Tim penyusun kamus pusat bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Surabaya: Pustaka Dua Surabaya), h .102

¹⁵Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 1991), Edisi kedua, h. 750

kota dan desa dengan pertimbangan dan alasan-alasan tertentu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah. Menurut Prof. Simon Kuznets, pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya¹⁶ Kenaikan kapasitas tersebut dimungkinkan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, intitusional dan ideologi terhadap berbagai keadaan yang ada. Pertumbuhan Ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Tekanannya pada tiga aspek, yaitu: proses, output perkapita dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat. Disini kita melihat aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu bagaimana suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu tekanannya ada pada perubahan atau perkembangan itu sendiri.¹⁷

¹⁶ Rahardjo Adisasmita, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah*, cetakan pertama, (Yogyakarta; Graha Ilmu, 2013), h. 4

¹⁷ Michael Todaro, *Pembangunan Ekonomi Di dunia Ketiga*, (Jakarta:Erlangga, 2000),h.4

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan studi kasus dan paradigma yang berhubungan langsung dengan lapangan atau “field research”. Dimana penelitian ini disebut ‘metode penelitian naturalistik’ karena penelitian dilakukan pada kondisi alamiah (Natural Setting).¹ Menurut bogdan dan taylor menyatakan bahwa “metode kualitatif yang menghasilkan data-data Deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. Penelitian lapangan dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya, penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat. Penelitian lapangan pada umumnya bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.²

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini yakni Di Desa Keta Rumadan Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.

Alasan mengapa peneliti memilih Desa Keta Rumadan sebagai lokasi penelitian karena Desa Keta Rumadan adalah salah satu desa yang telah

¹Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), H.21

²Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Manjar Maju, 1996), h.32

lama menginginkan adanya pemekaran desa, dan setelah dimekarkan peneliti ingin mengetahui seberapa besar dampak yang ditimbulkan dari adanya pemekaran desa tersebut khususnya dampak terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Desa Keta Rumadan.

C. Informan Penelitian

Informan dalam Penelitian ini adalah masyarakat Desa Keta Rumadan berjumlah 10 orang yang terdiri dari Pegawai Kantor Kecamatan berjumlah 1 pegawai Kantor Pemerintahan Desa berjumlah 4 orang, toko masyarakat berjumlah 1 orang, pelaku bisnis berjumlah 2 orang dan masyarakat Desa Keta Rumadan yang berjumlah 2 orang. Penulis mengambil informan atau sampel dengan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang penulis maksud disini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek yang diteliti.³

D. Sumber Data

Proses penelitian kualitatif lebih mementingkan kualitas data dan proses kegiatan objek yang diteliti, oleh karenanya diperlukan data yang benar-benar memahami masalah penelitian. Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder

a. Data primer

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1998), h. 104

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber data.⁴ Dalam hal ini penulis mencari data-data yang diperlukan serta dokumen yang diperlukan berupa Profil Desa, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), Laporan Keterangan Penyeleng Pemerintahan Desa (LKPPD), Dokumentasi kegiatan, dan hal lain yang dibutuhkan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah jadi atau dipublikasikan untuk umum oleh lembaga yang mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan. Data sekunder disebut juga dengan data tersedia. Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yang diperoleh dari buku-buku, literature, dan karya-karya yang terkait objek penelitian. Dalam data sekunder peneliti menggunakan buku-buku yang terkait dengan judul penelitian ini yaitu buku Otonomi Daerah dan Daerah Otonom karya prof. Drs. HAW, Widjaja, Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan karya Syukani, Sistem politik Indonesia karya Inu Kencana syafei dan Ashari, Ekonomi Pembangunan karya Mudrajad Kuncoro, serta karya-karya, Dokumentasi dan Masyarakat terkait objek penelitian, berdasarkan penelitian ini yang menjadi informasidalam penelitian ini adalah beberapa masyarakat di Desa Keta Rumadan.⁵

Kedua data tersebut dipergunakan dengan saling melengkapi, karena data yang ada dilapangan tidak akan sempurna apabila tidak ditunjang dengan data kepustakaan. Dengan mempergunakan kedua sumber data tersebut maka data

⁴ M.Ikbal Hasan ,*Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Bogor, Ghalia Indonesia,2002),H.81

⁵M.Ikbal Hasan ,*Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Bogor, Ghalia Indonesia,2002),H.81

yang terhimpun dapat memberikan validitas dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data dari lokasi penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk mengetahui dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi menurut Kartini Kartono adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁶

Sedangkan Karl Weick, mendefinisikan observasi sebagai penelitian, perubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi tertentu, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.⁷

b. Wawancara (Interview)

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuisisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam hal ini penulis menggunakan interview terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.⁸

⁶Kartini Kartono, *Pngantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar maju, 1996),h.15

⁷Jalaluddin rahmat, *Metodologi Peneliotian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2000),h. 83.

⁸Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian SuatuPendekatan Dan Praktek*,(Jakarta PT.Rineka Cipta, 1998), h.145-146

Teknik ini memberikan peluang yang wajar kepada responden untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan secara bebas dan mendalam. Pada prinsipnya sama dengan metode angket. Perbedaannya pada angket, pertanyaannya diajukan secara tertulis, sedangkan pada wawancara. Pertanyaan diajukan secara lisan.

Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin yaitu kombinasi antara wawancara tak terpimpin dan terpimpin, jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.

Dalam wawancara, alat pengumpulan datanya disebut pedoman wawancara. Suatu pedoman wawancara, tentu saja harus benar-benar dapat dimengerti oleh pengumpul data, sebab dialah yang akan menanyakan dan menjelaskan kepada responden

c. Dokumentasi

Dokumentasi Sebagai objek yang diperhatikan (ditatap) dalam memperoleh informasi, kita mempersatukan tiga macam sumber, yaitu tulisan (paper), tempat (place) dan kertas atau orang (people). Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan inilah kita telah menggunakan metode dokumentasi.

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki

benda-benda tertulis seperti data yang telah dituliskan dalam bentuk buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.⁹ Metode dokumentasi ini digunakan sebagai data yang tersimpan dalam sebuah arsip dan lengkap serta mudah untuk memberikan keterangan jika sewaktu waktu diperlukan. Metode dokumentasi yang peneliti maksud dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen yang terdapat di Kantor kelurahan Desa Keta Rumadan Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur berkaitan dengan judul penelitian penulis.

E. Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis Kualitatif, menurut Saharsimi Arikunto analisis kualitatif digambarkan dengan kata kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan dan diangkat sekedar untuk mempermudah dua penggabungan dua variabel, selanjutnya dikualifikasikan kembali. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik pengolahan data sebagai berikut:¹⁰

a. Pengumpulan data

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan observasi dan wawancara di lapangan. Seluruh data yang sudah diperoleh dikumpulkan menurut klasifikasinya masing-masing. Data yang sudah terkumpul dapat langsung dianalisis.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus

⁹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h.85.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Cet, Ke-\$ Edisi Revisi III, h. 209

penelitian. Adapun yang direduksi adalah seluruh data mengenai permasalahan penelitian yang kemudian dilakukan penggolongan ke dalam Tiga bagian yaitu: PemekaranDesa,Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat,danTinjaun Ekonomi Islam.

c. Validitas Data

Teknik validitas data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data (subjek informasi).Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi bukan sekedar mengecek kebenaran data dan bukan untuk mengumpulkan berbagai ragam data, melainkan suatu usaha untuk melihat dengan lebih tajam hubungan antara berbagai data agar mencegah kesalahan dalam analisis data. Selain itu dalam triangulasi dapat ditemukan perbedaan informasi yang dapat merangsang pemikiran lebih mendalam lagi.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan penggunaan sumber, yaitu membandingkan danmengecek balik derajat berbeda-beda, hal ini diperoleh dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data dokumentasi.¹¹

d. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data yang akan

¹¹Moleong, Metodologi penelitian kualitatif,Op.Cit,h.163

dipergunakan sebagai bahan laporan. Dalam penyajian data ini dapat meliputi berbagai jenis matriks, gambar, keterkaitan serta tabel.

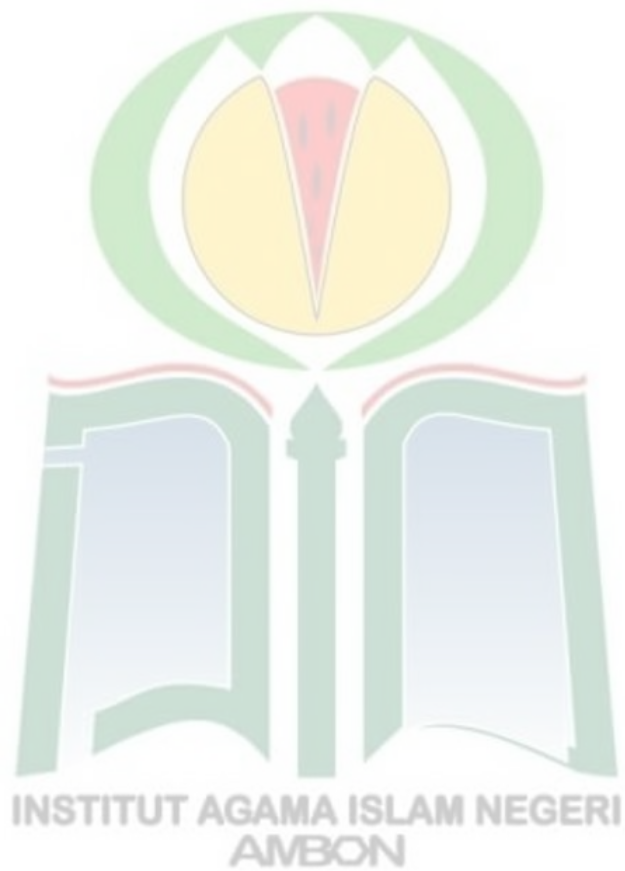
Peyajian ini memberi kemungkinan mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Pada tahap ini kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru berbeda dari temuan yang sudah ada.

e. Menarik Kesimpulan

Setelah data tersebut diolah, kemudian dapat dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian dapat ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

Setelah data terkumpul sesuai dengan kebutuhan kemudian data-data tersebut di analisis dengan menggunakan analisa deskriptif kualitatif, yang dimaksud deskriptif kualitatif adalah menguraikan hasil penelitian secara rinci apa adanya. Teknik analisis yang digunakan deskriptif analisis, dengan mencari gambaran yang sistematis, fakta dan aktual mengenai fakta-fakta dan kegiatan-

kegiatan yang terkait dengan Dampak Pemekaran terhadap Pertumbuhan ekonomi Masyarakat studi kasus Desa Keta Rumadan Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut proses penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Dampak dari Pemekaran Desa yang terjadi di Desa Keta Rumadan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat mengalami peningkatan setelah pemekaran desa karena adanya pelaksanaan program-program pembangunan Desa serta upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat Desa Keta Rumadan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Keta Rumadan yakni: Memberdayakan Ekonomi Masyarakat, Pembangunan Prasarana, Pemerataan Fasilitas Umum, Sosial serta peningkatan kualitas masyarakat melalui mutu pendidikan dan pengelolaan sumberdaya alam, sehingga kehidupan masyarakat secara cepat terangkat dan terbebas dari kemiskinan dan keterbelakangan. Selain itu pemekaran Desa juga berdampak pada peningkatan pelayanan pemerintah terhadap masyarakat, agar pelaksanaan roda pemerintahan Desa dapat terlaksana dengan baik.
2. Kelancaran dalam proses pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Keta Rumadan sejauh ini dapat di rasakan secara adil dan merata oleh masyarakat di Desa Keta Ruma dan sehingga pertumbuhan ekonomi merupakan wujud dari keinginan masyarakat Desa Keta Rumadan untuk lebih maju dan berkembang serta dilakukan sesuai dengan Tinjau

Ekonomi Islam itu sendiri yakni: Pengelolaan Sumberdaya alam dan Sumberdaya manusianya dilakukan dengan cara gotong royong dan berdasarkan nilai-nilai Iman dan takwa serta adat istiadat dan budaya setempat. Akan tetapi walaupun tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa KetaRumadan belum tercapai secara sempurna. Hal ini apabila masyarakat Desa Keta Rumadan dapat mengelolah sumberdaya alam berdasarkan pada indicator dan tujuanEkonomi Islam sebagai berikut :

a. Mensejahterakan Rakyat

Islam menentukan fungsi pokok Negara dan Pemerintah dalam bidang ekonomi,yaitu menghapuskan kesulitan ekonomi yang dialami rakyat, memberikan kemudahan pada akses pengembangan ekonomi kepada lapisan rakyat menciptakan kemakmuran.

b. Pembangunan Sumber Daya Insani

Menjadikan manusia sebagai objek utama dari kebijakan pembangunan Islam. Dalam pemekaran Desa mencakup beberapah bidang seperti, infrastruktur, sosial, pendidikan dan ekonomi dalam peningkatan kesehjateraan masyarakat.

B. Saran

1. Diharapkan di masa yang akan datang Pemerintah Kabupaten dan Kecamatan Siritaun Wida Timur agar senantiasa memberikan perhatian serius dan sungguh-sungguh terhadap kondisi perekonomianmasyarakat di Desa Keta Rumadan baik dari sector pertanian, dan sector lainnya sebagai sektor basis ekonomi yang dominan terhadap perkembangan ekonomi di

Desa Keta Rumadan dan untuk menjaga stabilitas dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, maka pemerintah daerah harus berupaya lebih serius lagi dalam mengoptimalkan pengelolaan sector pertanian, terutama pada sector tanaman pangan dan sector perikanan.

2. Masyarakat Desa untuk kedepannya harus memiliki kemauan dan kerjasama yang baik dengan pemerintah dalam upaya meningkatkan kemandirian dan terlaksanakan pembangunan masyarakat, dan baiknya masyarakat menggali lebih dalam lagi potensi apa yang ada di masyarakat, sehingga kedepannya diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan taraf hidup masyarakat itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 1997, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Departemen, Agama RI, 2009, *Al-Qur'an dan Terjemahan Solo*: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1991, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi kedua. Jakarta: Balai Pustaka,
- Eko Oktah Supri Lariky, 2012, *Dampak Pemekaran Wilayah Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Bangkinang Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau Pekanbaru
- Hadar Nawawi, 1987, *Metode Penelitian Bidang Social*, Yogyakarta: Gama Press
- Hadi sutisno, 1985, *Metode Research I*, Yogyakarta: YP Fak. Psikolog UGM
- Hasan Aedy, 2007, *Indahnya Ekonomi Islam*, Bandung: Alfabeta,
- Hasrianto, 2014, *pengaruh pemekaran wilayah kabupaten manuju terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat desa botteng kecamatan simboro perspektif ekonomi Islam*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Haw, Widjaja, 2011. *Otonomi Daerah Dan Daerah Otonom*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ina Primiana, 2009, *Menggerakkan Sektor Rill UKM & Industri*, Bandung: Alfabeta,
- Inu Kencana Syafiie, Azhari, 2012, *Sistem Politik Indonesia*, Bandung: PT Refika Aditama.
- J. Kaloh, 2007, *Mencari Bentuk Otonomi Daerah*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya,

- Jalaluddin rahmat, 2000, *Metodologi Peneliotian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda karya
- Kartini Kartono, 1996, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Manjar Maju
- M. Iqbal Hasan, 2002, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Marnis, 2007, *Pengantar Bisnis*, Pekanbaru: UNRI Press
- Michael P. Todaro, 1997, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, Edisi Keenam, Jilid Pertama, Jakarta: Erlangga
- Michael Todaro, 2000, *Pembangunan Ekonomi Di dunia Ketiga*, Jakarta: Erlangga,
- Rahardjo Adisasmita, 2013, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah*, cetakan pertama, Yogyakarta; Graha Ilmu,
- Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*, Jakarta PT.Rineka Cipta,
- Undang-undang Otonomi Daerah No. 22 dan No. 25*, 1999, Jakarta: Sinar Grafika,
- Yayan Amroni, 1441 H /2019. M, *Analisis Dampak Pemekaran Wilayah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lampung Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun.2010-201*. Universitas Islam Negeri Raden Inta, Lampung
- Yusuf Ibrahim, 1981, *Istiratijiyatu wa Tikhnik al-Tanmiyah al-Iqtisodiyah fi al-Islam*, Kairo:al-Ittihad al-Dauli li al-Bunuk al-Islamiyah,

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Tampak Kondisi bangunan kantor Desa dan Kantor Camat Siritaun Wida Timur



Proses pembangunan Rehabilitasi Rumah Masyarakat Setelah Pemekaran Desa



Salah satu perkebunan masyarakat Desa Keta Rumadan setelah pemekaran Desa



Dokumentasi wawancara bersama Informan



Dokumentasi wawancara bersama Informan



Dokumentasi wawancara bersama Informan



Dokumentasi wawancara bersama Informan serta hasil pembangunan jalan lintas dan jembatan antar Desa



Salah satu Aktifitas perekonomian masyarakat Desa Keta Rumadan setelah pemekaran Desa



Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

PETUNJUK WAWANCARA :

1. Ucapkan terimah kasih kepada informan atas kesediaannya di wawancarai
2. Perkenalkan diri dan jelaskan topic wawancara serta tujuan wawancara dilakukan
3. Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran dengan topic wawancara.
4. Catat seluruh pembicaraan
5. Mintah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas saat itu

Pertanyaan Wawancara :

1. Bagaimana awal sejarah tentang proses pemekaran di Desa Keta Rumadan?
2. Bagaimana perbedaan kondisi perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah pemekaranDesa?
3. Dari proses pemekaran Desa yang terjadi apakah berdampak terhadap perumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Keta Rumadan?
4. Aktifitas perekonomian apa sajakah yang di kerjakan oleh masyarakat di Desa Keta Rumadan Sesudah Pemekaran Desa?

5. Bagaimana dampak pemekaran Desa terhadap percepatan dan pemeratan pembangunan di Desa Keta Rumadan?
6. Setelah pemekaran desa pembangunan sarana infrastuktur apa saja yang menonjong dibidang ekonomi?
7. Jenisbantuansepertiapakah yang diberikan oleh pemerintah pusat sehingga masyarakat Desa Keta Rumadan dapat merasakannya setelah PemekaranDesa?
8. Bagaimana pemekaran Desa berdampak terhadap pelaku bisnis dan usaha-usaha kecil menengah di Desa Keta Rumadan saat ini?
9. Bagaimana peran pemerintah Negeri Administratif Keta Rumadan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Keta Rumadan?
10. Apakah proses pemekaran desa di Keta Rumadan berdampak pada peningkatan pendapatan per kapita?